

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengendalian internal pada suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting. Pelaksanaan pengawasan internal auditor dapat dilakukan secara langsung oleh *Internal Auditor* (anggota perusahaan) dan dapat dilakukan oleh sebuah Sistem Pengawasan Internal atau *internal control system*, tujuannya adalah untuk menjaga dan memelihara harta kekayaan yang dimiliki perusahaan dari ketidak patuhan atau penyelewengan, memeriksa dan meneliti kecermatan data akuntansi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen melalui rencana perusahaan dengan teknik dan metode yang telah ditetapkan. Audit internal dibuat untuk memperkuat pengendalian internal yang ada didalam perusahaan supaya perusahaan bisa melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap sistem pengawasan internal yang akan menghasilkan suatu keluaran atau *output* yang telah dirancang dan diharapkan oleh pihak manajemen dan pemilik perusahaan.

Untuk mencapai tujuan pelayanan yang baik di dalam kegiatannya dibutuhkan suatu manajemen yang baik di setiap bagian. Salah satunya adalah bagian Akuntansi. Peranan manajemen di bagian akuntansi keuangan sangatlah penting untuk mengkoordinir dan mencatat semua transaksi keuangan dan dikelompokkan ke dalam Jurnal Akuntansi Keuangan baik aktivitas transaksi

pendapatan atau pengeluaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap divisi pada umumnya harus dibiayai terlebih dahulu baik oleh pejabat divisi tersebut maupun melalui vendor yang ditunjuk. Setelah itu biaya-biaya tersebut tentu dipertanggung jawabkan secara rinci dengan menyerahkan bukti pengeluaran yang ada.

Dengan demikian peranan manajemen pengendalian sangat dibutuhkan dengan aktifitas pemeriksaan yang lebih cermat. Dalam hal ini prosedur pemeriksaan ketaatan dilakukan untuk mengetahui apakah pengajuan proposal tersebut sudah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku baik yang dilakukan oleh PT Pelindo III maupun pihak eksternal, pemeriksaan ini adalah bentuk tanggung jawab internal audit.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan dan memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut, sehingga dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai tersebut akan mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah salah satu cabang PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang merupakan pelabuhan kelas utama dan terbesar di Surabaya, sebagai pintu gerbang perekonomian bagi daerah Jawa Timur untuk melakukan perdagangan ekspor impor maupun antar pulau. Nilai lebih dan keunggulan yang dimiliki Pelabuhan Cabang Tanjung Perak adalah

letaknya yang strategis untuk melakukan kegiatan bongkar muat serta lalu lintas pelayaran untuk kegiatan perdagangan. Sebagai pelabuhan kelas utama dan terbesar maka banyak sekali pengguna jasa perusahaan sehingga perlu adanya pemeliharaan atau pengadaan fasilitas yang ada melalui dokumen-dokumen yang diajukan. Anggaran biaya untuk pemeliharaan atau pembelian fasilitas. Pengajuan anggaran bermula dari pengguna dana yang dimaksud mengajukan Nota Dinas Pengajuan Penggantian Biaya (PPB), Nota Dinas Pengajuan Uang Muka (PUM), membuat Pertanggung Jawaban Uang Muka (PJUM). Hal ini akan dilakukan verifikasi dan penjurnalan rupa-rupa (JRR) oleh staf akuntansi, serta pungutan pajaknya.

Dalam pengajuan uang muka dan penggantian biaya, hal yang harus dilakukan dengan relevan dengan dokumen yang terlampir sehingga diperlukan langkah prosedur ketaatan sebagai komponen pengendalian internal yang bertujuan untuk menekan rata-rata penyimpangan.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis dan evaluasi pengendalian internal pada siklus pengajuan uang muka dan penggantian biaya. Mulai dari pengajuan nota dinas pengajuan uang muka, serta penanggung jawaban uang muka, serta penjurnalan sampai uang muka diberikan.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk perusahaan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan apabila masih terdapat pengendalian internalnya yang lemah sehingga pengendalian menjadi lebih lebih efektif dan resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

2. Untuk akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana pengendalian internal bekerja pada suatu perusahaan. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa/i lain yang juga melakukan penelitian yang sama.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan dikelompokkan sebagai berikut :

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, dan manfaat penelitian.

### BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori tentang audit, pengendalian internal, siklus pengajuan uang muka, pergantian biaya, perusahaan pelabuhan, dan rerangka berpikir.

### BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan teknik analisis data.

### BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, *job description*, prosedur pengajuan uang muka dan pergantian pembiayaan, serta dokumen yang terkait.

### BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.